

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang sangat berharga karena mereka memberikan kontribusinya demi pencapaian tujuan perusahaan, oleh karena itu sudah selayaknya tenaga kerja tersebut mendapatkan perhatian dari perusahaan, di mana perhatian yang paling utama adalah masa depan tenaga kerja itu sendiri. Perhatian tersebut sangat dibutuhkan ketika mereka memasuki masa usia lanjut di mana mereka sudah tidak produktif lagi atau dapat dikatakan mereka tidak dapat lagi mengandalkan kekuatan fisik atau kegiatan berfikirnya untuk memperoleh penghasilan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Oleh karena itu, merupakan suatu komitmen bagi perusahaan untuk mengupayakan suatu sarana yang nantinya diharapkan dapat membantu tenaga kerja dalam menjaga kesinambungan penghasilannya dimasa depan.

Dana pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan peserta, peserta merupakan orang yang memenuhi persyaratan Peraturan Dana Pensiun untuk menjadi penerima manfaat pensiun. Penyelenggaraan Pemrograman Pensiun selain memberikan manfaat bagi karyawan juga bermanfaat bagi pemberi kerja atau perusahaan, program pensiun merupakan salah satu cara yang dapat perusahaan lakukan untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya, karena keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari kinerja karyawannya. Program pensiun

juga bermanfaat bagi pemerintah, karena dengan adanya program pensiun dapat membantu meringankan beban pemerintah dalam menghadapi masalah sosial yang mungkin akan timbul apabila anggota masyarakat memasuki usia lanjut dan mereka tidak lagi memiliki penghasilan.

Atas dasar tersebut, pada umumnya perusahaan memiliki dana pensiun bagi karyawannya, baik mengelola dana sendiri atau dikelola oleh pihak ketiga (DPLK Bank). PT Kebon Agung sebagai perusahaan swasta industri gula nasional yang memiliki misi dalam pengembangan dan kesejahteraan karyawannya sehingga dibentuklah Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA) guna tunjangan hari tua karyawannya.

Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA) merupakan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Program yang dilaksanakan oleh Dapen-KA tersebut dimulai dari aktivitas penghimpunan, mengelola dan mengembangkan dana yang diperoleh dari peserta Dapen-KA. Peserta Dapen-KA terdiri dari peserta aktif dan peserta pensiun. Peserta aktif adalah karyawan staf PT Kebon Agung, sedangkan peserta pensiun adalah pensiunan dari karyawan staf di PT Kebon Agung.

Dalam mengelola dan mengembangkan dananya, pengurus Dana Pensiun PT Kebon Agung melakukan investasi dalam bentuk portofolio (sekumpulan investasi), dan jenis-jenis investasi yang boleh dikelola, diatur dan dibatasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di Indonesia, investasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13) Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang

berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melakukan hubungan perdagangan. Investasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, untuk perusahaan-perusahaan yang dikelola Negara (BUMN).

Jenis-jenis investasi portofolio yang dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, antara lain saham, obligasi, reksadana. Bentuk investasi apapun yang diambil sebagai pilihan investasi, selalu mempunyai dua unsur yang harus dipertimbangkan yaitu tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*). Kedua unsur ini mempunyai hubungan yang searah atau positif, artinya semakin tinggi tingkat pengembalian yang ingin dicapai maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan dihadapi, begitu pula sebaliknya semakin rendah risiko yang diinginkan maka akan semakin rendah pula tingkat pengembalian yang diperoleh.

Adapun sumber dana yang dihimpun oleh Dapen-KA berasal dari luran Pendiri (PT Kebon Agung) dan luran Peserta (Karyawan Staf PT Kebon Agung), sehingga investasi harus dilakukan secara hati-hati (*prudent*) dengan memilih portofolio yang dinilai menguntungkan melalui pengendalian risiko (*risk management*). Pembentukan portofolio dilakukan dengan maksud untuk mengurangi (menghilangkan) risiko yang ditanggung dari masing-masing investasi yang membentuk portofolio tersebut.

Semakin optimal kinerja investasi Dapen-KA, maka semakin terjamin pembayaran Manfaat Pensiun bagi peserta pensiun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja investasi sangat menentukan dalam pengelolaan Dapen-KA. Pengelolaan portofolio investasi yang efektif dalam dana pensiun merupakan salah satu hal yang penting, mengingat sumber daya finansial yang terlibat sangatlah besar jumlahnya dan sumber daya tersebut terikat dalam jangka waktu panjang.

Evaluasi terhadap pengelolaan portofolio investasi perlu dilakukan secara cermat, mulai dari pemeriksaan operasional atas kebijakan investasi, prosedur pelaksanaan, penilaian hasil investasi serta prosedur pelepasan investasi. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan maksud sebagai alat bantu manajemen untuk menilai portofolio investasi, mendeteksi adanya kelemahan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan portofolio investasi.

Portofolio investasi secara sederhana dapat disebut dengan kumpulan aset investasi yang dapat berupa *property*, deposito, saham, emas, obligasi atau instrumen lainnya. Portofolio obligasi (*bond*) menurut Darmadji (2012) adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak obligasi tersebut.

Selanjutnya Darmadji (2012) menyebutkan bahwa jenis obligasi dilihat dari sisi pihak yang menerbitkan obligasi dapat dikelompokkan sebagai obligasi korporasi atau yang diterbitkan oleh perusahaan, obligasi pemerintah daerah, dan obligasi pemerintah seperti Surat Utang Negara (SUN) yang berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan Sukuk.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pada pasal 2 poin d dijelaskan “bagi Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) paling rendah adalah 30% (tiga puluh persen) dari seluruh jumlah investasi dana pensiun pemberi kerja”.

Selanjutnya pada pasal 1 ayat 2 dijabarkan sebagai berikut, Surat Berharga Negara yang selanjutnya disingkat SBN adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk surat utang negara

sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan surat berharga syariah negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“PENGARUH INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA (SBN) DAN OBLIGASI TERHADAP PENDAPATAN DI DANA PENSIUN KARYAWAN STAF PT KEBON AGUNG (DAPEN-KA) SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi Surat Berharga Negara (SBN) terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi surat berharga Negara (SBN) dan obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan investasi Surat Berharga Negara (SBN) terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA).
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan investasi obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA).
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan investasi Surat Berharga Negara (SBN) dan obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi penulis terhadap penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia bisnis dalam bidang akuntansi khususnya pendapatan investasi dana pensiun.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya pendapatan investasi di dana pensiun dan dapat dijadikan referensi bagi para penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA) dalam menilai

efektivitas pengelolaan investasi portofolio khususnya Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi pada tahun 2016 - 2018, sebagai acuan untuk mencapai pengelolaan portofolio investasi yang lebih efektif lagi pada masa yang akan datang.